



# Penggunaan *Taci* dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimpulkan Teks Bacaan Siswa Kelas VI SD Negeri 6 Mataram

Siti Aminah

Guru SD Negeri 6 Mataram, Indonesia

Email: [Mienzit.a1@gmail.com](mailto:Mienzit.a1@gmail.com)

## INFO ARTIKEL

### Riwayat Artikel:

Diterima: 20-05-2021

Disetujui: 25-07-2021

### Kata Kunci:

Pembelajaran

Taci

Menyimpulkan

Teks Bacaan

## ABSTRAK

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk memperbaiki tingkat kemampuan siswa dalam menyimpulkan isi teks bacaan siswa kelas VI SDN 6 Mataram. Peneliti menerapkan metode pembelajaran yaitu penggunaan *taci* (kata kunci) dalam menyimpulkan isi teks bacaan. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu (1) metode observasi, (2) metode dokumentasi, dan (3) metode tugas. Sementara itu analisis data menggunakan PAP yang menganggap bahwa kemampuan individu adalah sama. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan prasiklus diperoleh aspek kemampuan tinggi sebanyak 20 orang atau 58,82%, kemampuan sedang sebanyak 14 orang atau 41,17% dan yang berkemampuan rendah atau 0%. Secara kelompok (IPK) termasuk normal dengan nilai 65,00. Sementara itu, dalam pelaksanaan siklus I diperoleh kemampuan tinggi sebanyak 27 orang atau 79,41%, kemampuan sedang 7 orang atau 20,58% dan yang berkemampuan rendah tidak ada atau 0%. Secara kelompok (IPK) termasuk tinggi dengan nilai 76,00. Siklus II diperoleh kemampuan tinggi sebanyak 33 orang atau 97,05%, kemampuan sedang 1 orang atau 2,94%, dan kemampuan rendah atau 0%. Secara kelompok (IPK) termasuk sangat tinggi dengan nilai 95,00. Berdasarkan data tersebut, pembelajaran menggunakan *taci* menunjukkan hasil peningkatan yang optimal dari prasiklus, siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa prasiklus 65,00 menjadi 76,00, dan dari siklus I ke siklus II 76,00 menjadi 97,05 peningkatannya sebesar 21,05. Dengan peningkatan tersebut dapat dikatakan bahwa penggunaan *taci* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimpulkan isi teks bacaan.

### Keywords:

Learning

Taci

Conclude

Reading Text

**Abstract:** *The purpose of this study was to improve the level of students' ability in concluding the contents of the reading texts of class VI SDN 6 Mataram. The researcher applies the learning method, namely the use of taci (key words) in concluding the contents of the reading text. The data collection methods used are (1) the observation method, (2) the documentation method, and (3) the assignment method. Meanwhile, data analysis uses PAP which assumes that individual abilities are the same. Based on the results of data analysis, it can be concluded that in the implementation of the pre-cycle, 20 people or 58.82% of high ability aspects were obtained, 14 people or 41.17% medium ability and 0% low abilities. In the group (GPA) including normal with a value of 65.00. Meanwhile, in the implementation of the first cycle, 27 people or 79.41% had high abilities, 7 people or 20.58% medium abilities and none or 0% low abilities. The group (GPA) is high with a value of 76.00. Cycle II obtained high ability as many as 33 people or 97.05%, medium ability 1 person or 2.94%, and low ability or 0%. The group (GPA) is very high with a value of 95.00. Based on these data, learning using taci showed optimal improvement results from pre-cycle, cycle I to cycle II. This can be seen from the average score of pre-cycle students from 65.00 to 76.00, and from cycle I to second cycle from 76.00 to 97.05 the increase was 21.05. With this increase, it can be said that the use of taci can improve students' ability to conclude the contents of the reading text.*



## A. LATAR BELAKANG

Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar pendidikan di semua jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar, menengah, hingga jenjang pendidikan tinggi memegang peranan penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan di Indonesia menempatkan bahasa Indonesia sebagai salah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah maupun perguruan tinggi. Dalam pengajaran bahasa Indonesia, ada empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik, yaitu: 1) keterampilan menyimak, 2) keterampilan berbicara, 3) keterampilan membaca, dan 4) keterampilan menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut memiliki manfaat yang sangat penting untuk menunjang pengetahuan peserta didik dalam memahami mata pelajaran yang lainnya.

Keempat aspek keterampilan berbahasa yang telah disebutkan di atas sangatlah penting, namun keterampilan membaca merupakan keterampilan yang sangat dibutuhkan khususnya oleh setiap siswa dalam rangka meningkatkan pengetahuannya. Membaca merupakan kemampuan dasar dalam menunjang kemampuan yang lainnya. Membaca penting bagi siswa selama mereka mengikuti pendidikan di berbagai jenjang dan jenis sekolah karena melalui kegiatan membaca dapat diperoleh berbagai informasi, gagasan, pendapat, pesan, dan berbagai hal bahkan mengenai dunia sekalipun.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) pada era komunikasi sekarang ini, membaca menduduki posisi serta peran yang sangat penting dalam konteks kehidupan manusia. Membaca juga merupakan sebuah jembatan bagi siapa saja yang berkeinginan meraih kemajuan dan kesuksesan di dunia pendidikan dan pekerjaan. Oleh karena itulah pembelajaran membaca diajarkan pada setiap tingkat pembelajaran di sekolah tidak terkecuali di SD Negeri 6 Mataram.

Keterampilan membaca menjadi suatu kegiatan yang sangat penting karena kurikulum 2013 menggunakan teks sebagai sarana

pembelajaran artinya bahwa dalam suatu teks terdapat beberapa mata pelajaran. Oleh karena itu, untuk memahami mata pelajaran dengan baik, siswa harus memiliki keterampilan membaca yang memadai. Keterampilan membaca yang sudah memadai dapat diketahui dari kemampuan siswa dalam menyimpulkan teks bacaan. Jika siswa mampu menyimpulkan isi teks bacaan dengan baik, bisa dipastikan bahwa keterampilan membaca siswa tersebut sudah baik. Begitu pula sebaliknya, jika siswa belum mampu menyimpulkan isi teks bacaan dengan baik, keterampilan membaca siswa tersebut belum memadai.

Berkaitan dengan hal tersebut, dalam kenyatannya kemampuan membaca siswa masih sangat rendah khususnya siswa kelas VI SD Negeri 6 Mataram. Hal tersebut dapat diketahui dari rendahnya nilai siswa dalam menyimpulkan isi teks bacaan. Ada berbagai macam penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam menyimpulkan isi teks bacaan, di antaranya adalah pemilihan metode pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga menyebabkan siswa kurang termotivasi dalam proses pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran seharusnya disesuaikan dengan materi pembelajaran. Hal ini penting untuk dilakukan karena tingkat kesulitan setiap materi pelajaran berbeda-beda. Begitu pula dengan mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya tentang menyimpulkan informasi berdasarkan teks laporan hasil pengamatan yang didengar dan dibaca. Untuk dapat menyimpulkan isi teks bacaan dengan benar, diperlukan konsentrasi yang penuh untuk memahami isi teks bacaan dan menggunakan metode pembelajaran yang dapat merangsang pikiran siswa untuk lebih mudah dalam menyimpulkan isi teks bacaan.

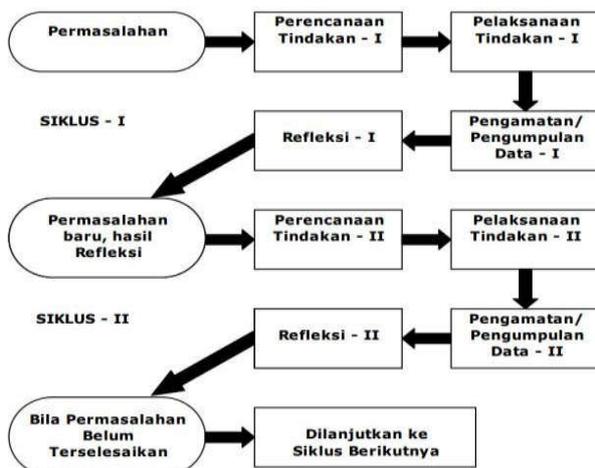
Bersinggungan dengan hal tersebut di atas, untuk memperbaiki tingkat kemampuan siswa dalam menyimpulkan isi teks bacaan, peneliti menerapkan metode pembelajaran yaitu penggunaan *taci* (kata kunci) dalam menyimpulkan isi teks bacaan. Jadi, dalam hal ini setelah siswa membaca teks bacaan dengan seksama, guru memberikan rangsangan kepada siswa yaitu berupa pemberian *taci* mengenai

teks yang telah dibaca agar mempermudah siswa dalam menyimpulkan isi teks bacaan. Dengan demikian, penerapan metode pembelajaran penggunaan taci dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimpulkan teks bacaan.

**B. METODE PENELITIAN**

**2.1 Pendekatan/Sifat Penelitian**

Jenis pendekatan penelitian ini yaitu deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data- data yang ada. Jadi, data yang telah dikumpulkan dianalisis dan dideskripsikan menggunakan kata-kata sehingga diperoleh sebuah kesimpulan. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK merupakan suatu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas dengan merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan dengan tujuan untuk memperbaiki sistem pembelajaran agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Jadi, PTK dilakukan oleh guru sebagai peneliti langsung atau guru berkolaborasi dengan guru lainnya sebagai *reviewer* yang dapat memberikan masukan terkait dengan penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini, PTK ini dilaksanakan secara kolaboratif antara guru dan dosen. Sementara itu, prosedur penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



**Gambar 01:** Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto,2010:23)

**2.2 Subjek Penelitian**

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI B SD Negeri 6 Mataram yang berjumlah 34 siswa dengan rincian siswa laki-laki berjumlah 15 orang dan siswa perempuan berjumlah 19 orang.

**2.3 Metode Pengumpulan Data**

**1. Metode Observasi**

Metode observasi digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk melakukan pengamatan secara langsung oleh peneliti pada saat pelaksanaan proses belajar mengajar. Observasi dilakukan pada dua aspek yaitu aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

**2. Metode Dokumentasi**

Adapun data-data yang akan dikumpulkan melalui metode dokumentasi adalah data-data atau arsip yang ada di SDN 6 Mataram. Data tersebut berupa foto-foto, rekaman video proses pembelajaran serta dokumen lainnya yang dapat menunjang keabsahan penelitian

**3. Metode Tugas**

Metode tugas digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengumpulkan data berupa tugas siswa yang diberikan pada akhir pembelajaran setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini tugas yang diberikan adalah menyimpulkan isi teks bacaan yang diadakan pada akhir pembelajaran berlangsung.

**2.4 Analisis Data**

Dalam penelitian ini, data ini dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode ini digunakan untuk menganalisis atau mengolah data yang terkumpul yang diperoleh selama penelitian. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data tentang mengukur kemampuan siswa dengan rumusan sebagai berikut.

1. Kemampuan Individual
  - a. Menetapkan skor maksimal ideal (SM) = 100
  - b. Menetapkan Mean Ideal (MI).  
 $MI = \frac{1}{2} \times SMI$   
 $= \frac{1}{2} \times SMI$   
 $= 50$
  - c. Menetapkan standar deviasi ideal (SDI)  
 $SDI = \frac{1}{3} \times MI$

$$= 1/3 \times 50$$

$$= 16.67$$

- d. Menetapkan pedoman katagori kemampuan individual
  - M + 1 SDi → Kemampuan tinggi
  - M ± 1 SDi → Kemampuan sedang
  - M - 1 SDi → Kemampuan rendah

2. Kemampuan Kelompok

a.  $M = \frac{\sum Fx}{N}$

b.  $IPK = \frac{M}{SMI} \times 100$

Dimana:

IPK = Indeks Prestasi kelompok

SMI = Skor maksimal ideal

100 = Bilangan tetap

Selanjutnya hasil analisis kemampuan kelompok disesuaikan dengan pedoman indeks prestasi kelompok (IPK) sebagai berikut.

0 - 29 = sangat rendah

30 -54 = rendah

55 -74 = normal

75 - 89 = tinggi

(Nurkencana dan Sumannta, 2009: 133:22)

**C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimpulkan teks bacaan. Untuk itu, langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah (1) menyusun RPP yang digunakan untuk untuk mengajar, (2) melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun, (3) melaksanakan observasi baik terhadap siswa maupun guru berdasarkan instrumen yang ada, (4) menganalisis hasil proses pembelajaran dan observasi, (5) mendeskripsikan hasil analisis data, dan (6) menyimpulkan berdasarkan analisis data.

**3.1 Prasiklus**

Pada tahap ini, proses pembelajaran dilaksanakan sebelum menggunakan *taci*. Adapun hasil evaluasi mengenai tingkat kemampuan siswa dalam menyimpulkan isi teks bacaan sebelum menggunakan *taci* (prasiklus) dapat dilihat dalam tabel di bawah ini

**Tabel 01.** Rekapitulasi Kemampuan Siswa dalam Menyimpulkan Teks Bacaan Sebelum Menggunakan *Taci* Siswa Kelas VI SDN 6 Mataram

No	Kategori	Jumlah (orang)	Presentasi
1	Kemampuan tinggi	20	58,8%
2	Kemampuan sedang	14	41,175%
3	Kemampuan rendah	0	0%

1. Nilai rata-rata kelompok

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= \frac{2210}{34}$$

$$= 65\%$$

2. Indeks Prestasi Komulatif (IPK)

$$IPK = \frac{M}{SMI} \times 100$$

$$IPK = \frac{65}{100} \times 100$$

$$= 65$$

Kategori : Normal, karena terletak dalam rentangan nilai 55-74 Pedoman pengkategorian kemampuan kelompok

- a. 90 -100 = Sangat Tinggi
- b. 75 - 89 = Tinggi
- c. 55 - 74 = Normal
- d. 31 - 54 = Rendah
- e. 0 - 30 = Sangat rendah

Nilai sebagian besar siswa kelas VI SDN 6 Mataram pada kegiatan prasiklus menunjukkan hasil dengan kriteria belum tuntas karena nilai yang dicapai oleh siswa masih berada di bawah standar ketuntasan yaitu 80 (tujuan puluh). Nilai rata-rata kelas siswa pada kegiatan prasiklus yaitu 65%.

**3.2 Siklus 1**

Pada tahap ini berbagai perencanaan dilakukan yang mencakup penyusunan Rencana Pelaksanaan Pelajaran (RPP), persiapan media pembelajaran, metode dan sumber pembelajaran, serta bentuk evaluasi yang akan dilakukan. Hasil evaluasi mengenai tingkat kemampuan siswa dalam menyimpulkan isi teks bacaan sesudah menggunakan *taci* (siklus I) dapat dilihat dalam tabel di bawah ini

**Tabel 02.** Rekapitulasi Kemampuan Siswa dalam Menyimpulkan Teks Bacaan Siklus 1 Siswa Kelas VI SDN 6 Mataram

N o	Kategori	Jumlah (orang)	Presentasi (%)
1	Kemampuan tinggi	27	79,41
2	Kemampuan sedang	7	20,58
3	Kemampuan rendah	0	0

1. Nilai rata-rata kelompok

$$M = \frac{\sum f \cdot x}{N}$$

$$= \frac{2584}{34}$$

$$= 76\%$$

1. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

$$IPK = \frac{M}{SMI} \times 100$$

$$IPK = \frac{76}{100} \times 100$$

$$= 76$$

Kategori : Tinggi, karena terletak dalam rentangan nilai 75-89 kategorian Pedoman peng kemampuan kelompok

1. 90 - 100 = Sangat Tinggi
2. 75 - 89 = Tinggi
3. 55- 74 = Normal
4. 31 - 54 = Rendah
5. 0 - 30 = Sangat Rendah

Pelaksanaan kegiatan mengenai menyimpulkan teks bacaan menggunakan taci masih terdapat kekurangan sehingga perlu adanya revisi untuk melakukan pada siklus berikutnya, adapun revisi tersebut dapat dilakukan beberapa hal, yaitu sebagai berikut.

1. Guru perlu lebih baik dalam memotivasi dan merangsang siswa dalam menyampaikan tujuan pelajaran.
2. Guru perlu mendistribusikan waktu secara baik dengan menambah waktu untuk dapat menyimpulkan teks bacaan taci
3. Guru harus lebih terampil dan bersemangat dalam memotivasi peserta didik sehingga peserta didik lebih antusias saat mengikuti proses pembelajaran.

### 3.3 Siklus 2

Perencanaan pembelajaran pada siklus II sama dengan siklus I. Pada tahap ini berbagai perencanaan dilakukan yang mencakup penyusunan Rencana Pelaksanaan Pelajaran (RPP), persiapan media pembelajaran, metode dan sumber pembelajaran, serta bentuk evaluasi yang akan dilakukan. Hasil evaluasi mengenai tingkat kemampuan siswa dalam menyimpulkan isi teks bacaan sesudah menggunakan taci (siklus II) dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 03.** Rekapitulasi Kemampuan Siswa dalam Menyimpulkan Teks Bacaan Siklus 1 Siswa Kelas SDN 6 Mataram

N o	Kategori	Jumlah (orang)	Presentasi (%)
1	Kemampuan tinggi	33	97,05
2	Kemampuan sedang	17	2,94
3	Kemampuan rendah	0	0

1. Nilai rata-rata kelompok

$$M = \frac{\sum f \cdot x}{N}$$

$$= \frac{3230}{34}$$

$$= 95\%$$

2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

$$IPK = \frac{M}{SMI} \times 100$$

$$IPK = \frac{95}{100} \times 100$$

$$= 95$$

Kategori : Sangat tinggi, karena terletak dalam rentangan nilai 90-100

Pedoman pengkategorian kemampuan kelompok

90 -100 = Sangat Tinggi

75 -89 = Tinggi

55 - 74 = Normal

31 - 54 = Rendah

0 - 30 = Sangat rendah

Berdasarkan data hasil perhitungan di atas yaitu Indeks Prestasi Kelompok (IPK) yang dapat dicapai siswa adalah 95. Indeks prestasi tersebut sudah mencapai standar. Pelaksanaan pembelajaran menyimpulkan teks bacaan pada siswa kelas VI SDN 6 Mataram dapat dikatakan berjalan dengan efektif karena data di atas

menunjukkan bahwa adanya timbal balik antara guru dan murid.

#### PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan 3 siklus. Setiap siklus dilakukan empat kali pertemuan, pelaksanaan penelitian dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yakni meliputi 1) tahap perencanaan 2) tahap pelaksanaan tindakan kelas 3) observasi dan evaluasi 4) refleksi.

Berdasarkan hasil analisis data dalam pelaksanaan prasiklus diperoleh aspek kemampuan tinggi sebanyak 20 orang atau 58,82%, kemampuan sedang sebanyak 14 orang atau 41,17% dan yang berkemampuan rendah atau 0%. Secara kelompok (IPK) termasuk normal dengan nilai 65,00. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian pada prasiklus, siswa SDN 6 Mataram yang berjumlah 34 orang dapat dikategorikan belum berhasil karena sebanyak 20 orang siswa tuntas belajar berdasarkan ketuntasan belajar minimal dan 14 orang siswa belum tuntas.

Berdasarkan hasil analisis data dalam pelaksanaan siklus I diperoleh kemampuan tinggi sebanyak 27 orang atau 79,41%, kemampuan sedang 7 orang atau 20,58% dan yang berkemampuan rendah tidak ada atau 0%. Secara kelompok (IPK) termasuk tinggi dengan nilai 76,00. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian pada siklus I, siswa kelas VI SDN 6 Mataram yang berjumlah 34 orang dapat dikategorikan berhasil dengan optimal karena sebanyak 27 orang siswa tuntas belajar berdasarkan ketuntasan belajar minimal dan 7 orang siswa belum tuntas.

Hasil analisis data dalam siklus II diperoleh kemampuan tinggi sebanyak 33 orang atau 97,05%, kemampuan sedang 1 orang atau 2,94%, dan kemampuan rendah atau 0%. Secara kelompok (IPK) termasuk sangat tinggi dengan nilai 95,00. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian pada siklus II, siswa kelas VI SDN 6 Mataram yang berjumlah 34 orang dapat dikategorikan berhasil dengan optimal karena sebanyak 33 orang siswa tuntas dalam belajar minimal dan 1 orang belum dikatakan tuntas karena masih memperoleh

nilai dibawah standar. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel perbandingan dibawah ini.

**Tabel 04.**Perbandingan kemampuan menceritakan tokoh idola, prasiklus, siklus I dan siklus II

Aspek	Prasik- lus	Siklus I	Siklu s II	Ket
1	2	3	4	
1) Kemampuan individu				
Kemampuan tinggi	58,82			
Kemampuan %				
sedang	41,1%			
Kemampuan rendah	0%			
	65,00			
2) Kemampuan kelompok		Normal		
3) Kategori				
1) Kemampuan individu				menin gkat
Kemampuan tinggi		79,41		
Kemampuan %				
sedang		20,58		
Kemampuan rendah		0%		
		76,00		
2) Kemampuan kelompok			Tinggi	
3) Kategori				
1) Kemampuan individu				Menin gkat
Kemampuan tinggi			97,05	
Kemampuan %				
sedang			2,94%	
Kemampuan rendah			0%	
			95,00	
2) Kemampuan kelompok				Sangat tinggi
3) Kategori				

Berdasarkan perbedaan nilai individual dan kelompok serta perbandingan nilai menyimpulkan isi teks bacaan pada prasiklus, siklus I dan siklus II dengan menggunakan *taci* menunjukkan hasil peningkatan yang optimal dari prasiklus, siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa prasiklus 65,00 menjadi 76,00, dan dari siklus I ke siklus II 76,00 menjadi 97,05 peningkatannya sebesar 21,05. Dengan peningkatan tersebut dapat dikatakan penelitian tindakan kelas ini sudah tuntas karena telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang diharapkan.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan prasiklus diperoleh aspek kemampuan tinggi sebanyak 20 orang atau 58,82%, kemampuan sedang sebanyak 14 orang atau 41,17% dan yang berkemampuan rendah atau 0%. Secara kelompok (IPK) termasuk normal dengan nilai 65,00. Sementara itu, dalam pelaksanaan siklus I diperoleh kemampuan tinggi sebanyak 27 orang atau 79,41%, kemampuan sedang 7 orang atau 20,58% dan yang berkemampuan rendah tidak ada atau 0%. Secara kelompok (IPK) termasuk tinggi dengan nilai 76,00. Siklus II diperoleh kemampuan tinggi sebanyak 33 orang atau 97,05%, kemampuan sedang 1 orang atau 2,94%, dan kemampuan rendah atau 0%. Secara kelompok (IPK) termasuk sangat tinggi dengan nilai 95,00. Berdasarkan perbedaan nilai individual dan kelompok serta perbandingan nilai menyimpulkan isi teks bacaan pada prasiklus, siklus I dan siklus II dengan menggunakan *taci* menunjukkan hasil peningkatan yang optimal dari prasiklus, siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa prasiklus 65,00 menjadi 76,00, dan dari siklus I ke siklus II 76,00 menjadi 97,05 peningkatannya sebesar 21,05. Dengan peningkatan tersebut dapat dikatakan bahwa penggunaan *taci* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimpulkan isi teks bacaan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Judul untuk ucapan terima kasih kepada lembaga pemerintah atau mitra penelitian atau orang yang sudah memberikan kontribusi selama penelitian.

#### REFERENSI

- [1] Afifuddin dan Saebani, S.A. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- [2] Alwi, H. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*. Jakarta: Balai Pustaka
- [3] Aminuddin. 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- [4] Arikunto, (2010) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- [5] \_\_\_\_\_. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

- [6] Depdiknas. 2004. *Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- [7] Margono. 2006. *Metode Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta
- [8] Musaba. 2012. *Pendidikan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- [9] Nurkencana. 2006. *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Alfabeta
- [10] Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [11] M. Asrori. Dkk. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Multi pressindo.
- [12] Muslich, Masnur.(2009). *Melaksanakan itu Mudah*. Malang: Bumi Aksara
- [13] Nawawi, Hadari. (2007). *Metode Penelitian Bidang Social*. Yogyakarta:Gadjah Mada Universitas Press.
- [14] Iskandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Ciputat: Gaung Persada Press.
- [15] Sudjana, Nana. (1989) *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya.
- [16] Sutopo.H.B. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif Bagian Tiga*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Press
- [17] Wardani. IGK, dkk. (2002). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka